

LAMPIRAN

Lampiran 1

a. Pengetahuan yang mempengaruhi terjadinya malaria

No	Nama	Jk	P1		P2		P3		P4		P5		P6		P7		P8		P9		P10		P11	
			B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S
1	X1	L	1		1		1		1		1		1		1		1			2	1		1	
2	X2	P		2	1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
3	X3	P		2	1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
4	X4	P	1		1		1		1		1		1		1		1			2	1		1	
5	X5	L		2	1		1		1		1		1		1			2		2	1		1	
6	X6	P	1		1		1		1		1			2	1		1			2	1		1	
7	X7	P	1		1		1		1		1			2	1		1			2	1		1	
8	X8	L	1		1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
9	x9	L	1		1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
10	X10	L	1		1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
11	X11	L		2	1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
12	X12	P	1		1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
13	X13	L		2	1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
14	X14	P	1		1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
15	X15	P	1		1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
16	X16	L	1		1		1		1		1			2	1			2	1		1		1	
17	X17	P	1		1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
18	X18	P	1		1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
19	X19	L	1		1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
20	X20	P	1		1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
21	X21	L	1		1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
22	X22	L	1		1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
23	X23	L	1		1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
24	X24	L		2	1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
25	X25	P		2	1		1		1		1		1			2	1	2		2	1		1	

26	X26	L	1		1		1		1		1		1		2		2	1		1	
27	X27	P		2	1		1		1			2	1		1		2	1		1	
28	X28	L	1		1		1		1			2			2		2	1		1	
29	X29	L	1		1		1		1			2	1		2		2	1		1	
30	X30	L	1		1		1		1			2	1		1		2	1		1	
31	X31	L	1		1		1		1			2	1		1		2	1		1	
32	X32	L	1		1		1		1			2	1		1		1		1		1
33	X33	L	1		1		1		1			2	1		1		1		1		1
34	X34	P	1		1		1		1			2		2		2		2	1		1
35	X35	L	1		1		1		1		1		1		1		1		1		1
36	X36	L	1		1		1		1		1										
37	X37	L	1		1		1		1		1			2		2			1		1
38	X38	L	1		1		1		1			2	1			2		2	1		1
39	X39	P	1		1		1		1			2	1			2		2	1		1
40	X40	P	1		1		1		1			2	1			2		2	1		1
41	X41	L	1		1		1		1			2	1					1		1	
42	X42	L	1		1		1		1			2	1				2	1		1	
43	X43	L	1		1		1		1			2	1				2	1		1	
44	X44	L	1		1		1		1			2	1				2	1		1	
45	X45	L	1		1		1		1			2	1				2	1		1	
46	X46	L	1		1		1		1			2	1				2	1		1	
47	X47	L	1		1		1		1				1				2	1		1	
48	X	L	1		1		1		1			2	1			2		2	1		1
49	X	P	1		1		1		1			2	1			2		2	1		1
50	X	L	1		1		1		1			2	1			2		2	1		1
51	X	P	1		1		1		1			2	1			2	1		1		1
52	X	P	1		1		1		1	2		2	1			2		2	1		1
53	X	P	1		1		1		1			2	1			2		2	1		1
54	X	L	1		1		1		1			2	1			2		2	1		1
55	X	L	1		1		1		1			2	1			2		2	1		1
56	X	L	1		1		1		1			2	1			2		2	1		1

57	X	L	1		1		1		1		1			2	1			2		2	1		1	
58	X	P	1		1		1		1		1				1						1		1	

Keterangan

1: Benar

2 :Salah

Petugas Labolatorium

Bagas Padmanaba Prabowo

NIP. 198106172005011013

Lampiran 2

b. Tindakan yang mempengaruhi terjadinya malaria

		Jk	KK	TP																		
1	X1	P	1		1			2		2	1			2	1			2	1		1	
2	X2	P	1		1			2		2	1			2	1			2	1		1	
3	X3	P	1		1			2		2	1			2	1			2	1		1	
4	X4	L	1		1			2		2	1			2	1			2	1		1	
5	X5	P	1		1			2		2	1			2	1			2	1		1	
6	X6	P	1		1			2		2	1			2	1			2	1		1	
7	X7	P	1		1			2		2	1			2	1			2	1		1	
8	X8	L	1		1			2			1			2	1			2	1		1	
9	X9	L	1		1																	
10	X10	L	1		1		1			2	1			2	1			2	1		1	
11	X11	P	1		1			2		2	1			2	1			2	1		1	
12	X12	L	1		1			2		2	1			2	1			2	1		1	
13	X13	P	1		1		1			2	1			2	1			2	1		1	
14	X14	P	1		1		1			2	1			2	1			2	1		1	
15	X15	L	1		1		1			2	1			2	1			2	1		1	
16	X16	P	1		1		1			2	1			2	1			2	1		1	
17	X17	P	1		1		1			2	1			2	1			2	1		1	
18	X18	L	1		1		1			2	1			2	1			2	1		1	
19	X19	P	1		1		1			2	1			2	1			2	1		1	
20	X20	L	1		1		1			2	1			2		2		2	1		1	
21	X21	L	1		1		1			2	1			2	1			2	1		1	
22	X22	L	1		1		1			2	1			2	1			2	1		1	
23	X23	L	1		1		1			2	1			2	1			2	1		1	
24	X24	P	1		1		1			2	1			2	1			2	1		1	
25	X25	P	1		1		1				1				1				1		1	
26	X26	L		2	1			2		2	1			2	1			2	1		1	
27	X27	L	1		1		1			2	1			1	1			2	1		1	

28	X28	L		2	1			2		2		1		1	1			2	1		1	
29	X29	L		2	1			2		2	1			1	1			2	1		1	
30	X30	L	1		1			2		2	1			1	1			2	1		1	
31	X31	L	1		1			2		2	1			1	1			2	1		1	
32	X32	L		2	1			2		2	1			1		1		2	1		1	
33	X33	L	1		1			2		2	1			1	1					1		2
34	X34	L		2		2		2	1		1		1			1	1			1		2
35	X35	L		2	1			2		2		1		1	1			2	1			2
36	X36	L		2		2			1		1		1			1	1			1		2
37	X37	L	1		1		1			2		1		1	1		1			1		2
38	X38	P	1		1		1			2		1		1	1		1			1		2
39	X39	P	1		1		1			2		1		1	1		1			1		2
40	X40	L	1		1			2		2	1			1	1			2	1		1	
41	X41	L		2		2		2	1		1		1			1	1			1		2
42	X42	L		2		2		2	1		1		1			1	1			1		2
43	X43	L		2		2		2	1		1		1			1	1			1		2
44	X44	P		2		2		2	1		1		1			1	1			1		2
45	X45	L		2		2		2	1		1		1			1	1			1		2
46	X46	L		2		2		2	1		1		1			1	1			1		2
47	X47	L		2		2		2	1		1		1			1	1			1		2
48	X48	L		2		2		2	1		1			1	1		1			1		2
49	X49	P		2		2		2	1		1			1	1		1			1		2
50	X50	L		2		2		2	1		1			1	1		1			1		2
51	X51	P		2		2		2	1		1			1	1		1			1		
52	X52	P		2		2		2	1		1			1	1			2		1		2
53	X53	P		2					1		1			1	1			2		1		2
54	X54	L		1		1		1	1		1			1	1			1		1		2
55	X55	L		1		1		1	1		1			1	1			1		1		2
56	X56	L		1		1		1	1		1			1	1			1		1		2
	X57	L		1		1		1	1		1			1	1			1		1		2

58	X58	P		1		1		1	1		1			1	1			1		1		
----	-----	---	--	---	--	---	--	---	---	--	---	--	--	---	---	--	--	---	--	---	--	--

Keterangan

1 : kadang kadang

2 : tidak pernah

Petugas Labolatorium

Bagas Padmanaba Prabowo

NIP. 198106172005011013

53	X53	P	1		1		1		1		1		1		1		1		1	
54	X54	L	1		1		1		1		1		1		1		1		1	
55	X55	L	1		1		1		1		1		1		1		1		1	
56	X56	L	1		1		1		1		1		1		1		1		1	
57	X57	L	1		1		1		1		1		1		1		1		1	
58	X58	P	1		1		1		1		1		1		1		1		1	

Keterangan

1 : Setuju

2 : Kurang Setuju

Petugas Labolatorium

Bagas Padmanaba Prabowo

NIP. 198106172005011013

*Lampiran 4***d. Survey**

**REKAP SURVEY PENELITIAN
FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN ANGKA PENYAKIT DI WILAYAH
PUSKESMAS SUKAMAJU, BANDARLAMPUNG**

Nama	Kelembaban	Cahaya	Genangan air	Warna dinding	jendela	Gantungan baju
X1	82% Rh	72 lux	Ada	Terang	Ventilasi	Ada
X2	86%Rh	70 lux	Ada	Terang	Ventilasi	Tidak Ada
X3	83%Rh	69 lux	Ada	Terang	Ventilasi	Tidak Ada
X4	80%Rh	44 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X5	86%Rh	70 lux	Ada	Terang	Ventilasi	Tidak ada
X6	82%Rh	55 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X7	86%Rh	74 lux	Ada	Terang	Ventilasi	Tidak ada
X8	80%Rh	50 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X9	80%Rh	69 lux	Ada	Terang	Ventilasi	Tidak Ada
X10	82%Rh	73 lux	Ada	Terang	Ventilasi	Tidak ada
X11	89%Rh	51 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X12	80%Rh	77 lux	Ada	Terang	Ventilasi	Tidak ada
X13	81%Rh	54 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X14	80%Rh	50 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada

X15	81%Rh	78 lux	Ada	Terang	Ventilasi	Tidak ada
X16	80%Rh	45lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X17	81%Rh	44 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X18	81%Rh	40 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X19	82%Rh	41 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Tidak Ada
X20	74%Rh	44 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Tidak Ada
X21	74%Rh	68 lux	Tidak ada	Terang	Ventilasi	Ada
X22	80%Rh	55 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X23	84%Rh	45 lux	Tidak ada	Gelap	Ventilasi	Tidak Ada
X24	89%Rh	55 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X25	74%Rh	43 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X26	84%Rh	44 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Tidak Ada
X27	84%Rh	50 lux	Tidak ada	Gelap	Ventilasi	Ada
X28	84%Rh	79 lux	Tidak ada	Terang	Tidak ada	Tidak Ada
X29	70%Rh	60 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Tidak Ada
X30	70%Rh	39 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X31	70%Rh	76 lux	Ada	Terang	Ventilasi	Tidak Ada
X32	79%Rh	80 lux	Ada	Terang	Ventilasi	Ada
X33	79%Rh	40 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X34	80%Rh	45 lux	Tidak ada	Terang	Ventilasi	Ada
X35	80%Rh	44 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X36	80%Rh	78 lux	Ada	Terang	Ventilasi	Ada

X37	84%Rh	40 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X38	80%Rh	45 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X39	80%Rh	36 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X40	81%Rh	45 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Tidak Ada
X41	82%Rh	50 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X42	81%Rh	48 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X43	82%Rh	50 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Tidak Ada
X44	80%Rh	53 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X45	89%Rh	49 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X46	89%Rh	55 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X47	89%Rh	56 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X48	89%Rh	57 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X49	81%Rh	44 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Tidak Ada
X50	77%Rh	80 lux	Ada	Terang	Ventilasi	Ada
X51	79h%Rh	77 lux	Tidak ada	Terang	Ventilasi	Ada
X52	77%RRh	79 lux	Tidak ada	Terang	Ventilasi	Ada

X53	77%Rh	80 lux	Tidak ada	Terang	Ventilasi	Ada
X54	79%Rh	40 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X55	78%Rh	44 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Ada
X56	77%Rh	40 lux	Tidak ada	Gelap	Tidak ada	Tidak Ada
X57	78%Rh	84 lux	Tidak ada	Terang	Ventilasi	Ada
X58	77Rh	39 lux	Tidak ada	Gelap	Idak ada	Ada

Petugas Labolatorium

Bagas Padmanaba Prabowo

NIP. 198106172005011013

Lampiran 5

e. Jenis Plasmodium yang terdapat di Puskesmas Sukamaju Bandar Lampung

No	Nama	Umur	Jk	Pf		Pv		Pf & pv	
				Ada	Tidak	Ada	Tidak	Ada	Tidak
1	X1	54	P			✓			
2	X2	46	L						
3	X3	17	P			✓			
4	X4	33	L	✓					
5	X5	25	L			✓			
6	X6	53	L			✓			
7	X7	16	L			✓			
8	X8	13	P			✓			
9	X9	52	P			✓			
10	X10	42	P	✓					
11	X11	38	L			✓			
12	X12	18	P	✓					
13	X13	38	L			✓			
14	X14	27	L	✓					
15	X15	46	L			✓			
16	X16	47	L			✓			
17	X17	19	L			✓			
18	X18	45	L	✓					
19	X19	35	L			✓			
20	X20	20	L			✓			
21	X21	11	L	✓					
22	X22	33	P			✓			
23	X23	27	P			✓			
24	X24	22	L			✓			
25	X25	20	L	✓					
26	X26	22	L	✓					
27	X27	48	L			✓			
28	X28	24	L			✓			
29	X29	20	P			✓			
30	X30	24	L			✓			
31	X31	46	L			✓			
32	X32	31	L	✓					
33	X33	46	L			✓			
34	X34	31	L			✓			
35	X35	9	P			✓			
36	X36	51	P			✓			
37	X37	11	L	✓					
38	X38	36	L	✓					
39	X39	61	L			✓			
40	X40	56	L	✓					
41	X41	15	P			✓			
42	X42	53	L			✓			
43	X43	12	P			✓			
44	X44	17	P			✓			
45	X45	24	L			✓			
46	X46	45	P	✓					
47	X47	43	P			✓			
48	X48	22	L			✓			

49	X49	18	P	✓					
50	X50	38	L			✓			
51	X51	49	L			✓			
52	X52	17	L	✓					
53	X53	18	L			✓			
54	X54	15	P			✓			
55	X55	17	P			✓			
56	X56	20	L			✓			
57	X57	30	P	✓					
58	X58	19	P			✓			

Petugas Labolatorium

Bagas Padmanaba Prabowo

NIP. 198106172005011013

Lampiran 6

PROSEDUR PEMERIKSAAN MALARIA

Sumber: Pedoman teknis pemeriksaan parasit malaria

1. Metode Pemeriksaan

Metode yang digunakan untuk pemeriksaan malaria adalah secara mikroskopis.

2. Prosedur Kerja Pemeriksaan

1) Alat dan Bahan :

Alat :

1. Slide/Kaca Sediaan (objec glass)

2. Lanset Steril

3. Pipet Tetes

4. Rak Pengecatan Bahan :

a. Kapas

b. Alkohol 70 %

c. Minyak Emersi/Anisol

d. Buffer pH 7,2

e. Larutan Giemsa

f. Darah Kapiler/Darah Vena

3. Cara Kerja Pembuatan Sediaan Darah

Bahan pemeriksaan malaria yang terbaik adalah darah dari ujung jari. Jika menggunakan darah vena, darah yang digunakan adalah darah yang belum tercampur dengan anti koagulan. Jika menggunakan darah dengan anti koagulan harus segera dibuat SD malaria, karena bila sudah lebih dari 1 jam parasit berkurang dan morfologi dapat berubah.

1. Pegang tangan kiri pasien dengan telapak tangan menghadap ke atas.

2. Pilih jari tengah atau jari manis. (pada bayi usia 6-12 bulan darah diambil dari ujung ibu jari kaki dan bayi <6 bulan darah diambil dari tumit).

3. Bersihkan jari dengan kapas alkohol untuk menghilangkan kotoran dan minyak yang menempel pada jari tersebut.

4. Setelah kering, jari ditekan agar darah banyak terkumpul di ujung jari.
5. Tusuk bagian ujung jari (agak di pinggir, dekat kuku) secara cepat dengan menggunakan lancet.
6. Tetes darah pertama yang keluar dibersihkan dengan kapas kering, untuk menghilangkan bekuan darah dan sisa alkohol.
7. Tekan kembali ujung jari sampai darah keluar, ambil objec glass bersih (pegang objec glass di bagian tepinya). Posisi benda kaca berada di jari tersebut.
8. Teteskan 1 tetes kecil darah ($\pm 2\mu\text{l}$) di bagian tengah objec glass untuk SD tipis. Selanjutnya 2-3 tetes kecil darah ($\pm 6\mu\text{l}$) di bagian ujung untuk SD tebal.
9. Bersihkan sisa darah di ujung jari dengan kapas.
10. Letakkan objec glass yang berisi tetesan darah diatas meja atau permukaan yang rata.
11. Untuk membuat SD tipis, ambil objec glass baru. Tempelkan ujungnya pada tetes darah kecil sampai darah tersebut menyebar sepanjang objec glass.
12. Dengan sudut 45° geser objec glass tersebut dengan cepat ke arah yang berlawanan dengan tetes darah tebal, sehingga didapat sediaan hapus (seperti bentuk lidah).
13. Untuk SD tebal, ujung objec glass kedua yang ditempelkan pada tiga tetes darah tebal. Darah dibuat homogen dengan cara memutar ujung objec glass searah jarum jam, sehingga terbentuk bulatan dengan diameter 1 cm.
14. Pemberian label pada bagian ujung objec glass dekat sediaan darah tebal, bisa menggunakan kertas label atau object glass frosted. Pada label tulis KODE/ INISIAL NAMA/TANGGAL PEMBUATAN.
15. Proses pengeringan SD harus dilakukan secara perlahan-lahan di datar.
16. Selama proses pengeringan, SD harus dihindarkan dari gangguan serangga, debu, panas, kelembaban yang tinggi dan getaran.
17. Setelah kering, darah tersebut harus segera diwarnai. Pada keadaan tidak memungkinkan selambat-lambatnya dalam waktu 24 jam SD

harus sudah diwarnai.

3. Pewarnaan Sediaan Darah

1. SD tipis yang sudah kering difiksasi dengan metanol. Jangan sampai terkena SD tebal.
2. Letakkan pada rak pewarna dengan posisi darah berada di atas.
3. Siapkan 3% larutan Giemsa dengan mencampur 3 cc stok giemsa dan 97cc larutan buffer.
4. Tuang larutan Giemsa 3% dari tepi hingga menutupi seluruh permukaan object glass. Biarkan selama 30-45 menit.
5. Tuangkan air bersih secara perlahan dari tepi object glass sampai larutan Giemsa yang terbuang menjadi jernih. Angkat dan keringkan SD. Setelah kering, SD siap untuk diperiksa.
6. Pada keadaan darurat dapat dipakai pewarnaan cepat dengan perbandingan 2 tetes giemsa stok ditambah 1 ml larutan buffer selama 15 menit. Dalam hal ini pewarnaan standar tetap dilakukan (Kemenkes RI, 2017).

4. Pemeriksaan Rutin untuk Sediaan Darah Malaria

1. Pemeriksaan Sediaan Darah Tebal :
 - a. SD diletakkan pada meja sediaan mikroskop.
 - b. Lihat SD dengan lensa objektif 10 kali dan fokuskan lapang pandang pada bagian tepi SD tebal.
 - c. Teteskan minyak imersi pada bagian sediaanarah.
 - d. Ganti lensa objektif dengan pembesaran 100 kali.
 - e. Fokuskan lapang pandang dengan memutar mikrometer sampai leukosit terlihat jelas. Periksa SD dengan menggerakkan meja sediaan dengan arah kekiri dan kekanan sesuai arah panah.
 - f. Pemeriksaan rutin tebal dinyatakan negatif bila tidak ditemukan parasit pada
 - g. 200 lapang pandang. Bila ditemukan parasit, pemeriksaan dilanjutkan dengan 100 lapangan pandang sebelum diagnosa ditegakkan. Hal ini dilakukan untuk memastikan ada tidaknya infeksi campur.

2. Pemeriksaan Sediaan Darah Tipis

- a. SD diletakkan pada meja sediaan mikroskop.
- b. Lihat SD dengan lensa objektif pembesaran 10 kali dan fokuskan lapang pandang pada bagian sediaan darah
- c. Teteskan minyak imersi pada bagian sediaan darah tipis.
- d. Ganti lensa objektif dengan pembesaran 100 kali.
- e. Fokuskan lapang pandang dengan memutar mikrometer sampai eritrosit terlihat jelas. Periksa SD dengan menggerakkan meja sediaan dengan arah kekiri dan kekanan sesuai arah panah.
- f. Pemeriksaan dilakukan sampai 100 lapangan pandang untuk menentukan negatif. Bila diperlukan dapat dilihat sampai 400 lapangan pandang.

5. Interpretasi Hasil

1) Catat hasil dengan menuliskan jenis spesies dengan cara seperti ini :

- a. ++++:Apabila ditemukan >10 parasit per lapang pandang
- b. +++ :Apabila ditemukan 1-10 parasit per lapang pandang
- c. ++:Apabila ditemukan >10 parasit per 100 lapang pandang
- d. +:Apabila ditemukan 1-10 parasit per 100 lapang pandang

Catat hasil dengan menuliskan jenis spesies dan stage serta jumlah parasit per 200 sel leukosit. Hasil tersebut di konversi menjadi :

$\text{Jumlah Parasit} \times 8000 = \text{Jumlah parasit per } \mu\text{l darah Jumlah leukosit}$

- Jika tidak ditemukan parasit malaria setelah pemeriksaan 200 LPB, maka laporkan sebagai negatif atau tidak ditemukan parasit.
- Jika ditemukan parasit, maka catat jenis spesies, stages serta jumlah parasit

**KUISIONER PENELITIAN
FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT
YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN ANGKA PENYAKIT DI
WILAYAH PUSKESMAS
SUKAMAJU, BANDARLAMPUNG**

A. identitas pasien

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Alamat :

Hasil pemeriksaan lab :

(-) Negatif

(+) *plasmodium falcifarum*

(+) *plasmodium vivax*

(+) *plasmodium ovalae*

(+) *plasmodium malariae*

1. PENGETAHUAN

Waktu yang lalu sebelum nya anda mengalami gejala malaria dan memeriksakan diri ke puskesmas dan di diagnosa atau tidak di diagnosa malaria, sejauh mana pengetahuan anda tentang malaria sebagai berikut ini :

NO	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Menurut anda apakah malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh nyamuk <i>Anopheles Sp betina</i> ?		
2	Apakah benar nyamuk merupakan faktor utama penularan malaria?		
3	Menurut anda apakah adanya genangan di dekat rumah dapat meningkatkan penularan malaria?		
4	Apakah penyakit malaria dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk?		
5	Apakah Tanda tanda atau gejala penyakit malaria mual dan muntah?		
6	Apakah Tanda tanda atau gejala penyakit malaria dapat terjadi nya pembekakan hati?		
7	Menurut anda apakah nyamuk dapat menyebabkan malaria?		
8	Apakah Penyakit malaria hanya menyerang mereka yang digigit nyamuk ?		
9	Apakah Tempat perindukan nyamuk <i>Anopheles</i> adalah di genangan air ?		
10	Apakah Jika seorang terserang malaria, harus berobat ke pelayanan kesehatan?		
11	Apakah Jika seorang sakit malaria minum obat secara teratur sampai obat habis ?		

2. TINDAKAN

Pertanyaan dibawah ini berhubungan dengan hal hal atau tindakan yang seharusnya dapat anda lakukan sebagai tindakan pencegahan malaria.

Jawablah pertanyaan ini, sesuai dengan apa yang anda lakukan dahulu sebelum anda terkena malaria atau mengalami gejala malaria:

No	Pertanyaan	Sering	Tidak pernah
1	Apakah anda keluar malam hari tanpa memakai baju lengan panjang?		
2	Apakah anda menggunakan obat nyamuk atau kelambu?		
3	Apakah anda membersihkan lingkungan sekitar rumah dan mengeringkan genangan air?		
4	Apakah anda menguras bak mandi atau tempat penampungan air dirumah anda minimal seminggu sekali?		
5	Apakah anda demam atau menggigil anda memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan ?		
6	Apakah anda memasang kawat kasa pada ventilasi rumah ?		
7	Apakah anda bersedia di ambil darah untuk diperiksa untuk menunjukkan gejala malaria ?		
8	Apakah anda menutup tempat penampungan air ?		
9	Apakah anda secara teratur minum obat malaria sesuai petunjuk dari dokter ?		
10	Apakah anda memakai kelambu pada saat tidur malam hari?		

3. SIKAP

Pada saat dahulu sebelum anda terkena malaria, bagaimana sikap anda terhadap hal hal seperti pertanyaan dibawah ini :

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak setuju
1	Menghindari diri dari gigitan nyamuk dapat mencegah penularan malaria.		
2	Bila ada keluarga yang terkena malaria harus dibawa kefasilitas pelayanan kesehatan.		
3	Penyakit malaria dapat sembuh dengan minum obat secara teratur sampai habis.		
4	Membersihkan lingkungan merupakan cara pencegahan malaria.		
5	Menguras bak mandi merupakan cara pencegahan malaria.		
6	Pemasangan kawat kasa pada ventilasi dan tidak menggantung pakaian dikamar berhubungan dengan pencegahan malaria.		
7	Kandang ternak dan pepohonan besar yang berada dekat rumah berpengaruh pada penularan malaria.		
8	Saat tidur pada malam hari harus menggunakan obat anti nyamuk.		
9	Mengurangi kebiasaan keluar pada malam hari dan memakai baju lengan panjang dapat mencegah gigitan nyamuk.		
10	Jika seorang sekitar anda terkena malaria, anda akan melakukan tindakan pencegahan malaria seperti tidur memakai kelambu.		

DOKUMENTASI



Halaman depan Rumah



Puskesmas
Suka Maju

Halaman Depan Puskesmas





Halaman depan Rumah



Lahan
Tempat
Bermain
Anak-Anak



Halaman Depan Puskesmas



Selokan Samping Rumah



Selokan



Genangan Air



Genangan Air



Genangan
Air



Genangan Air



Samapah



Genangan
Air



Sampah Depan Rumah



Genangan Air



Keberadaan
Kandang
Ternak



Atap Rumah



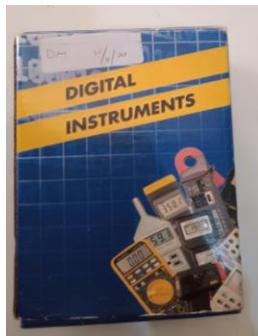
Tembok Rumah Warga



Bak Kamar
Mandi



Plafon Rumah



Alat Ukur Cahaya



Alat Ukur
Kelembabap
an



Mengukur Suhu Ruangan



Wawancara



Wawancara



Alat Ukur Cahaya

Tabel 4.1 distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan

Perranyaan	Jumlah benar	persentase	Jumlah salah	Persentase	Total	Persentase
P1	50	86 %	8	14 %	58	100 %
P2	58	100 %	0	0 %	58	100 %
P3	58	100 %	0	0 %	58	100 %
P4	58	100 %	0	0 %	58	100 %
P5	57	98 %	1	2 %	58	100 %
P6	8	14 %	50	86 %	58	100 %
P7	53	91 %	5	7 %	58	100 %
P8	11	19 %	47	81 %	58	100 %
P9	5	7 %	53	91 %	58	100 %
P10	58	100 %	0	0 %	58	100 %
P11	58	100 %	0	0 %	58	100 %

Tabel 4.2 distribusi responden berdasarkan tingkat tindakan

Pertanyaan	Jawaban sering	Persentase	Jawaban tidak pernah	Persentase	Total	Persentase
P1	38	66 %	20	34 %	58	100 %
P2	43	74 %	15	26 %	58	100 %
P3	18	31 %	40	69 %	58	100 %
P4	53	91 %	5	7 %	58	100 %
P5	53	91 %	5	7 %	58	100 %
P6	49	84 %	9	16 %	58	100 %
P7	9	16 %	49	84 %	58	100 %
P8	38	66 %	20	34 %	58	100 %
P9	38	66 %	20	34 %	58	100 %
P10	38	66 %	20	34 %	58	100 %

Tabel 4.3 distribusi responden berdasarkan tingkat sikap

Pertanyaan	Jawaban setuju	persentase	Jawaban kurang setuju	Persentase	Total	Persentase
P1	58	100 %	0	0 %	58	100 %
P2	58	100 %	0	0 %	58	100 %
P3	58	100 %	0	0 %	58	100 %
P4	58	100 %	0	0 %	58	100 %
P4	58	100 %	0	0 %	58	100 %
P6	58	100 %	0	0 %	58	100 %
P7	58	100 %	0	0 %	58	100 %
P8	58	100 %	0	0 %	58	100 %
P9	58	100 %	0	0 %	58	100 %
P10	58	100 %	0	0 %	58	100 %

